

ANALISIS STRUKTUR BATIN ANTOLOGI PUISI MEMELUK RAMADHAN BERSIMBAH WABAH KARYA JUMRAH DKK HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Ludfia Rika Mazoli¹⁾, Adul Ghoni Asror²⁾, fathia Rosyida³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,
IKIP PGRI Bojonegoro

email: ludfiludfimazoly@gmail.com

email: abdul_ghoni@ikipgribojonegoro.ac.id

email: f.rosyida@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Analisis Struktur Batin dalam Antologi Puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah wabah karya Jumrah Dkk”. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendiskripsikan struktur batin antologi puisi “Memeluk Ramadhan Besimbah Wabah “ karya Jumrah Dkk ; 2) Untuk mendeskripsikan hubungan struktur batin pada antologi puisi “Memeluk Ramadhan Besimbah Wabah “ karya Jumrah Dkk dengan pembelajaran di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah antologi puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah karya Jumrah Dkk, terdapat 121 penyair dan 121 puisi di dalamnya. Data dalam penelitian ini yaitu struktur batin 10 judul puisi dari Antologi Puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah wabah karya Jumrah Dkk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 puisi yang telah dianalisis memiliki tema yang beragam seperti tema kedaulatan rakyat 10%, keadilan sosial 10%, kemanusiaan 40%, dan ketuhanan sebanyak 40%. Perasaan yang dituangkan penyair dalam puisi-puisi yang telah dianalisis pun cukup beragam mulai dari perasaan sedih 50%, penuh harap 30% dan gelisah 20%. Nada dari sepuluh puisi yang telah dianalisis bernadakan nasihat 10%, protes 10%, nada semangat 10%, nada memohon 10%, nada gelisah 30% dan nada duka 30%. Adapun amanat yang terkandung dari puisi-puisi tersebut cukup beragam yang dapat ditentukan dari hasil penganalisan tema, perasaan, dan nada dari kesepuluh puisi tersebut.

Kata Kunci: Antologi Puisi, Struktur Batin, Tema, Nada, Perasaan, Amanat

Abstract

This thesis is entitled "Analysis of the Inner Structure in the Anthology of the Poetry Hugging Ramadan Covered with Plague by Jumrah et al". The purpose of this study is to describe the inner structure contained in poetry. This study uses a qualitative descriptive approach. The data source in this study is the poetry anthology of Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah by Jumrah et al. There are 121 poets and 121 poems in it. The data in this study are the inner structure of 10 poetry titles from the Anthology of Poetry Hugging Ramadhan Covered with Plague by Jumrah et al. The data collection technique used in this research is the documentation technique. The results showed that of the 10 poems that have been analyzed have various themes such as the theme of people's sovereignty 10%, social justice 10%, humanity 40%, and divinity as much as 40%. The feelings expressed by the poet in the poems that have been analyzed are also quite diverse, ranging from feelings of sadness 50%, hopeful 30% and anxious 20%. The tone of the ten poems that have been analyzed has 10% advice, 10% protest, 10% enthusiasm, 10% pleading tone, 30% anxious tone and 30% sad tone. The messages contained in these poems are quite diverse, which can be determined from the results of analyzing the themes, feelings, and tones of the ten poems.

Keywords: Poetry Anthology, Inner Structure, Theme, Tone, Feeling, Message

PENDAHULUAN

Sastra adalah refleksi dan ekspresi kehidupan masyarakat, banyak penulis mengekspresikan diri melalui karya sastra dengan bahasa yang indah. Menurut Sumardjo dan Saini dalam Rokhmansyah (2014:2) sastra merupakan ungkapan manusia seperti pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Salah satu karya sastra yang memiliki keindahan dan dapat membangkitkan perasaan pembaca adalah puisi. Puisi merupakan sebuah ungkapan dari pengarang dalam menyampaikan isi hatinya. Melalui puisi pengarang mengekspresikan pemikirannya dan dapat merangsang imajinasi pembacanya. Menurut Lamusu (2010:33) puisi mengisahkan sebuah peristiwa yang dialami oleh penyair ataupun yang terjadi di lingkungan sekitarnya yang diciptakan dengan

suasana intens dan pengucapan dari jiwa langsung dan padat. Puisi adalah bentuk karya sastra yang terbentuk dari hasil penggabungan kata yang indah dan penuh dengan makna. Keindahan sebuah puisi tercipta dengan adanya diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung di dalamnya.

Puisi merupakan sebuah struktur yang terdapat beberapa unsur pembangun yang unsur-unsur pembangunnya saling terpadu dan tidak bisa dipisahkan dari unsur lain dan saling berhubungan (Aminuddin dalam Inayati & Nuryatin, 2016:164). Di dalam puisi terdapat dua struktur, yaitu struktur fisik dan batin, Menurut Wayuni dan Harun (2010:117), struktur fisik puisi merupakan struktur yang terlihat secara kasat mata pada suatu puisi. Struktur fisik terdiri dari diksi, pencitraan, majas, kata kongret, ritma, tipografi (Inayati & Nuryatin, 2016:164). Sedangkan, struktur batin puisi meliputi tema,

rasa, nada, dan amanat (Wirawan,2016:40). Kedua struktur tersebut adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur pembentuk puisi yang tidak bisa berdiri sendiri. Namun pada penelitian ini akan mengkaji struktur batin yang terdapat pada Antologi Puisi Ramadhan Bersimbah Wabah karya Jumrah Dkk.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hamdi & Saepul (2014:3) bahwa metode penelitian membicarakan tentang bagaimana secara berturut-turut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan menggunakan alat apa saja dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif menggunakan pelaporan dengan bahasa verbal serta cermat karena sangat penting sebab semua itu adalah wujud dari interpretasi dan kesimpulan yang diambil yang disampaikan secara verbal. Pendekatan ini berpandangan bahwa semual hal tidak bisa diremehkan karena semuanya dianggap penting dan mempunyai pengaruh serta saling berhubungan dengan yang lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu bersumber dari antologi puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah. Yang diterbitkan oleh Manggu di Bandung pada tahun 2020 dengan tebal buku 147 halaman.

Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini adalah simak, catat, & baca. Teknik analisis ini dapat digunakan untuk menentukan posisi hubungan struktur batin dengan antologi puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah karya Jumrah Dkk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada bab ini, akan disajikan hasil dari penelitian yang diperoleh berupa unsur-unsur batin dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, dimana menegaskan tentang telaah terhadap ojek karya sastra. Sastra ditelaah dengan memperhatikan struktur batin, di dalamnya mengkaji secara mendalam setiap unsur batin yang ada di dalam teks sehingga akan ditemukan tujuan-tujuan tertentu dari pengarang yang hendak disampaikan kepada pembaca.

Tabel 1. Paparan Data

Judul Puisi		Struktur Batin	Keterangan
1		2	3
Tentang sebuah nama		Tema : Wabah covid dibulan Ramadhan dan semangat untuk negeri	1.Melihat mereka pejuang medis kembali ke rumah Melihat para pejuang ilmu kembali senyum merekah.
		Nada : Duka	2. Bumiku yang begitu indah dan tenang kini bak hujan meteor

			<p>3. Dari satu nama menjadi lima Saat lima menjadi puluhan, Saat puluhan menjadi ratusan Bahkan menembus ribuan nama</p>
		<p>Perasaan : Sedih</p>	<p>4. Ya... itulah yang kini menghiasi dunia kita Membuat kita harus membisu</p> <p>Menjadikan hari tanpa kawan kita Menjadikan tulisan pengantar salam rindu</p>
		<p>Amanat : Tabah</p>	<p>6. Tuhan...Mungkin ini cara-Mu membersihkan kami Sebelum tiba Ramadhan-Mu yang suci 7. Menghapus dosa para hamba-Mu Menjadikan pandemi ini sebagai jihad kaum Mu.</p>
<p>Desus Manusia Bernoda</p>		<p>Tema : Wabah covid dibulan Ramadhan dan semangat untuk negeri</p>	<p>8. Berharap dosaku akan engkau gugurkan tuhanku.</p>
		<p>Nada : Memohon</p>	<p>9. Aku memohon ridho darimu Dan memohon beri aku keteguhan untuk tetap dijalanmu Ampunku kumohonkan padamu</p>
		<p>Perasaan : Sedih</p>	<p>10. Tak jarang aku meneteskan air mata ketika engkau memberikan ujian padaku Dan sesegera itu pula aku meminta pertolonganmu</p>
		<p>Amanat : Tabah</p>	<p>11. Aku sadar aku masih berlumur dosa Mulutku begitu berbisa Tanganku sangat sulit</p>

			<p><i>untuk ku jaga Bahkan hatiku sangat bernoda</i></p> <p><i>12. Di atas selebar sajadah kecilku Aku beranikan diri dan tertunduk malu Berharap dosaku akan engkau gugurkan tuhanku</i></p>
<i>Bulan Perjuangan</i>		<i>Tema : Wabah covid dibulan Ramadhan dan semangat untuk negeri</i>	<i>13.Tuhan Membuka pintu ampunan Pada khilaf setiap hela napas</i>
		<i>Nada Semangat</i>	<i>14. Magnet semakin kuat Kencangnya rayuan setan Sekelebat bergeming mengetuk Luapkan segala rute perjuangan</i>
		<i>Perasaan: Penuh harap</i>	<i>15.Harapan menanti Rayuan menaungi Bersihkan hati Mari berserah diri</i>
		<i>Amanat tidak putus Asa tetap bersyukur</i>	<i>16.Rasa syukur bulan perjuanganKupanjatkan keikhlasan dan keimanan dengan senyuman Akan kutuntaskan Bulan perjuangan Ramadhan</i>
<i>Napak tilas pribumi digaris akhir</i>		<i>Tema : Tema : Wabah covid dibulan Ramadhan dan semangat untuk negeri</i>	<i>17.Dan yang merasa untung pada serpihan bangkai saudara Dagingku telah halal!</i>
		<i>Nada :Gelisah</i>	<i>18. Jangan pilihkanku jalan yang kau benci Jika perlu tak ingin ku lihat matahari terbit dari barat Matikan saja aka</i>

			<i>sebelumnya Daripada melihat langit-langit yang tak lagi biru</i>
		<i>Perasaan :Gelisah</i>	<i>19. Apa kita bakar saja tanah ini? Atau kau ingin bercengkrama denganku Menengadah? Atau memohon kepada raja dari segala raja</i>
		<i>Amanat tidak menindas Kaum Yang Lemah</i>	<i>20. Kakimu diciptakan untuk melangkah Nyatanya kau dipasung oleh belenggumu sendiri Duduk saja, diam! Ikuti perintah tuamu Besok lusa, jika kebijakan tak lagi ada</i>

SIMPULAN

Penelitian struktur batin sepuluh puisi pada kumpulan puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah Jumrah Dkk menghasilkan sebuah kesimpulan seperti berikut: (1) tema, yaitu (a) ketuhanan, (b) kemanusiaan, (c) kedaulatan rakyat, (d) keadilan sosial (perjuangan), (2) Nada, yaitu (a) menasihati, (b) religius, (c) duka, (d) protes, (e) semangat, dan (f) memohon. (3) Perasaan, yaitu (a) sedih, (b) ragu dan gelisah, dan (c) penuh harap. (4) Amanat, (a) tidak putus asa, (b) rendah hati, (c) tidak menindas orang lemah, (d) peduli sesama, dan (e) tabah.

Sedangkan hubungan antologi puisi Memeluk Ramadhan Bersimbah Wabah karya Jumrah Dkk dapat disimpulkan bahwa antologi puisi ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA terdapat pada pada kelas X semester genap pada KD 3.17 kurikulum 2013 yaitu menganalisis unsur pembangun puisi dengan

indikator siswa mampu menganalisis struktur batin puisi meliputi tema, rasa, nada dan amanat.

DAFTAR RUJUKAN

- Rokhmansyah, A. (2014). Studi Dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Aminuddin. (2011). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo*
- Sarumpaet, T. R. (2010) Pedoman Penelitian Sastra Anak. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.*
- Kusmana, S. D & Yatimah. (2018). Kajian Struktural dan Nilai Moral dalam Antologi 20 Cerpen Pilihan Kompas Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Cerita Pendek di SMA. Jurnal uturan, 7(1), 822-836. Retrived From jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/1700*

- Lamusu, A. (2010). *Telaah Statistika Puisi-Puisi Rendra dan Taufik Ismail*. *Jurnal Inovasi*, 7(2), 33-45. Retrived From
- Subrada, D. (2011). *Metode Pengajaran Puisi yang Menyenangkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. *Jurnal Teknodik*, 95(1), 61-74. Retrived from <https://118.98.227.127/index.php/jurnalteknodik/article/view/89>
- Aztri, L. (2012). *Keefektifan Model Sinematik Dan Penemuan Konsep pada Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Tingkat Kemandirian Siswa Kelas VII SMP*. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 91-95. Retrived From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/689>.
- Mabruri, K, Z. (2020). *Kajian Tipografi Puisi-Puisi Indonesia*. *Jurnal PRAKERTA*, 3(1), 1-5. Retrived from <http://praktika.stkippacitan.ac.id/index.php/praktika/article/view/305>
- Hidayatullah, A. (2018). *Tema dan Gaya Nahasa Puisi Siswa SMP:Kajian Struktural*. *Jurnal Of language learning and research (JOLLAR)*, 2(2),1-11. Retrived from <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jollar/article/view/3475>
- A. Sari, K, I. Setiawan. B, & Saddhono. K. (2013). *Dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal BASASTRA*, 1(2),223-236. Retrived from https://journal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2142
- Wahyuni, S. & Harun. (2018). *Analisis struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Anak dalam Majalah Potret Anak Cerdas*. *Jurnal Master Bahasa*, 6(2), 115-125. Retrived From www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11601
- Inayati, T. & Nuryatin, A. (2016). *Simbol dan Makna Pada Puisi Menolak Korupsi Karya Penyair Indonesia*. *Jurnal Seloka*, 5(2),163-171. Retrived From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/13078>
- Sari, P. (2010). *Penggunaan Metafora Dalam Puisi William Wordsworth*. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 1(2), 115-128. Retrived from journal.fkip-unilaki.ac.id/index.php/DIA/article/view/11
- Inayati, T. & Nuryatin. A. (2016). *Simbol dan Makna Pada Puisi Menolak Korupsi Karya Penyair Indonesia*, *Jurnal Seloka*, 5(12), 163-171. Retrived from <https://journal.unness.ac.id/sju/index.php/sloka/article/view/13078>
- Wirawan, G. (2016). *Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, 1(2), 39-44. Retrived from <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/89>
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra (erkenalan Awal Terhadap Karya Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Waluyo, J, H. (2003). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafy, S, M. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(01), 66-79. Retrived From 103.55.216.56/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516
- Lazuardi, R, D. & Murti, S. (2018). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisimenggunakan Model Pembelajaran Quantum Ltipe Vak (Visuual, Audiovisual, Kinestik)*. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 2(1), 87-95. Retrived From <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/408>
- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Puisi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Depdiknas. (2013). *Kamus Besar ndonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gloriani, Yusida. (2006). *Pegkajian Dan Apresiasi Puisi*. Kuningan: Universitas Kuningan.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suharsaputro, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mahmudah, Umi. (2007). *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi*
- Sugandi, Achmad, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.
- Hamdi. & Saepul, Asep. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatifaplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moelong, Lexi. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, metode, dan Tahap Tekniknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.